

# **ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *GOING CONCERN OPINION***

**Raga Junindra (201012037)**

## **ABSTRACT**

*This research based on signaling theory, the purpose of this research is to analyzed: (1) the differences of share price before and after the publicity of audit report with going concern opinion. (2) the differences of trading volume activity before and after the publicity of audit report with going concern opinion. This research using purposive sampling method. The sample are 12 for 2011, 10 sample for 2012, and 10 sample for 2013 that used for this research.*

*The results of these research based on T-test related sample to stock price show that there are no significant differences stock price before and after the publicity of audit report with going concern opinion. The result of the reseach based on T-test related sample to trading volume activity that there are no significant differences before and after the publicity of audit report with going concern opinion.*

*Keyword : audit report, going concern opinion, stock price, trading volume activity.*

## **I. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah salah satu cara perusahaan berkomunikasi dengan pihak lain yang berkepentingan. Para pihak terkait tersebut adalah pemakai internal seperti manajemen dan pemakai eksternal seperti pemerintah, *stakeholder*, investor, dan kreditur. Dan dengan laporan keuangan tersebut perusahaan menunjukkan bagaimana keadaan perusahaan kepada pihak lain entah itu dalam keadaan baik maupun tidak semua dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, Namun laporan keuangan akan dapat lebih diandalkan dan dipercaya apabila laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh pihak ketiga yang independen seperti auditor. Sehingga para investor dapat menilai kualitas laporan

keuangan tersebut dari opini yang diberikan oleh auditor yang terdapat dalam laporan audit tersebut.

Banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti dan menganalisa perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah adanya publikasi informasi keuangan. seperti laporan keuangan dan laporan audit. Para peneliti tersebut seperti Hartati (2013), Rahman (2008), meiden (2008) dan Darwanto (2008). Menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah adanya publikasi informasi keuangan. namun dalam penelitian Manihuruk (2008) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah adanya publikasi informasi keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang analisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah publikasi *going concern opinion*. Harga saham diukur menggunakan rata-rata harga saham sedangkan volume perdagangan saham menggunakan *average trading volume activity* (ATVA). Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011 sampai 2013.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya, karena tidak semua informasi tentang perusahaan diketahui oleh pihak luar perusahaan, terutama investor (Godfrey, *et al.*, 2010).

Berdasarkan teori yang dijelaskan tersebut, penelitian ini merupakan penelitian yang membahas hubungan antara *going concern opinion* yang terdapat dalam laporan audit yang dapat digunakan oleh *stakeholder* khususnya investor dalam memprediksi kinerja di masa depan dari sebuah entitas.

## **2.2 Market Efeciency Theory**

Para investor harus mengetahui penyebab kenapa harga saham bisa berubah-ubah setiap waktu. Penyebab harga saham berubah-ubah antara lain karena harga saham sangat sensitif terhadap informasi yang beredar. Sebagai contoh, harga saham mengalami kenaikan ketika terdapat informasi yang positif mengenai keuntungan di masa depan, dan akan mengalami penurunan apabila terdapat informasi yang negatif mengenai keuntungan di masa depan. Pasar modal dikatakan efisien apabila pemakai modal dapat memperoleh informasi dengan mudah, sehingga harga saham yang ada di pasar merupakan hasil cerminan dari semua informasi yang beredar. Pasar efisien itu sendiri adalah kondisi pasar dimana semua informasi yang ada dimasukkan kedalam harga surat berharga, dan sebagai hasilnya investor tidak dapat memprediksi investasinya (Titman,*et al.*, 2011).

## **2.3 Pengertian Audit**

Audit adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing seharusnya dilakukan oleh seseorang

yang independen dan kompeten (Arens, *et al*, 2009). Jadi laporan keuangan dapat lebih diandalkan apabila telah diaudit oleh pihak ketiga yang independen.

#### **2.4 *Audit report***

Laporan audit merupakan media yang digunakan oleh auditor untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang menggunakan laporan audit yang dibuatnya. Berkomunikasi disini berarti bahwa auditor menyampaikan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan untuk menginformasikan kepada para pengguna laporan keuangan yang berguna bagi proses pengambilan keputusan. Berdasarkan opini audit yang tercantum di dalam laporan audit, para pengguna laporan keuangan dapat melakukan pengambilan keputusan (Mayangsari & Wandanarum, 2013).

#### **2.5 *Going Concern Opinion***

*Going concern* adalah dalil yang menyatakan bahwa suatu entitas akan menjalankan terus operasinya dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mewujudkan proyeknya, tanggung jawab, serta aktivitas-aktivitasnya yang tiada henti. Dalil ini memberi gambaran bahwa entitas diharapkan untuk beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbataas atau tidak diarahkan menuju arah likuidasi. Suatu operasi yang berlanjut dan berkesinambungan diperlukan untuk menciptakan suatu konsekuensi bahwa laporan keuangan yang terbit pada suatu periode mempunyai sifat sementara, sebab masih merupakan suatu rangkaian laporan keuangan yang berkelanjutan (Belkaoui, 2006).

## **2.6 Harga Saham**

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Selebar saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Sawidji Widodoatmojo (1996). Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga harga yaitu yang pertama harga nominal, yang kedua harga perdana, dan yang ketiga harga pasar.

## **2.7 Volume Perdagangan Saham**

Volume perdagangan saham merupakan indikator untuk mengetahui kegiatan perdagangan saham. Volume perdagangan saham dapat diartikan sebagai jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada waktu tertentu. Aktivitas volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan yang normal. Ukuran tersebut tidak memisahkan keputusan pembelian (yang bisa dikaitkan dengan informasi positif) dengan keputusan penjualan (yang bisa dikaitkan dengan informasi negatif) (Husnan, 1998).

## **2.8 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

*Going concern opinion* diberikan oleh auditor kepada suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut diragukan keberlangsungan usahanya di masa depan. Sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*), dimana apabila perusahaan memberikan sinyal positif maka harga saham akan naik namun apabila perusahaan memberikan sinyal negatif maka harga

saham akan turun (Godfrey *et al*,2010) . dari kalimat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *going concern opinion* merupakan salah satu sinyal yang dapat merubah harga saham . namun *going concern* bukanlah satu-satunya faktor pengambilan keputusan oleh investor.

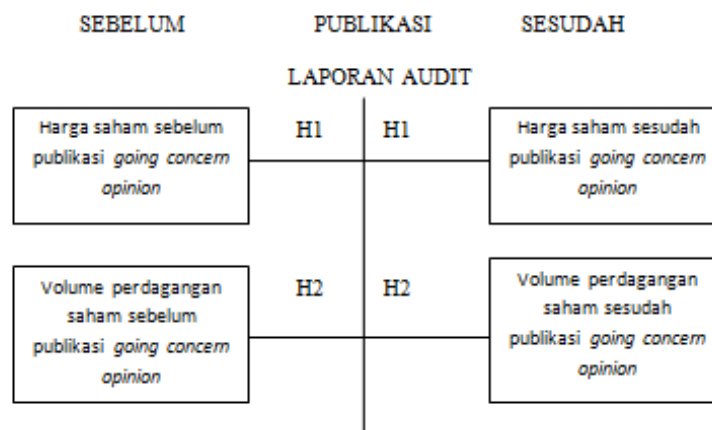
Berdasarkan kerangka pemikiran, adapun hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>o1</sub> : Tidak terdapat perbedaan harga saham antara periode 1, 3, 5, 7 hari sebelum dengan 1, 3, 5, 7 hari sesudah tanggal publikasi *going concern opinion*.

H<sub>a1</sub> : Terdapat perbedaan harga saham antara periode 1, 3, 5, 7 hari sebelum dengan 1, 3, 5, 7 hari sesudah tanggal publikasi *going concern opinion*.

H<sub>o2</sub> : Terdapat perbedaan volume perdagangan saham antara periode 1, 3, 5, 7 hari sebelum dan 1, 3, 5, 7 hari sesudah tanggal publikasi *going concern opinion*.

H<sub>a2</sub> : Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham antara periode 1, 3, 5, 7 hari sebelum dan 1, 3, 5, 7 hari sesudah tanggal publikasi *going concern opinion*.



**Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran**

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Periode yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jangka waktu 3 tahun dari 2011 – 2013. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011, 2012, 2013.
2. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan *going concern opinion*.
3. Laporan audit yang diterbitkan memiliki tanggal publikasi.
4. Perusahaan manufaktur tersebut tidak menerbitkan atau mempublikasikan informasi akuntansi lainnya disekitar tanggal pengujian (1, 3, 5, 7 hari sebelum dan 1,3,5, 7 hari sesudah tanggal publikasi).
5. Perusahaan tersebut memiliki harga saham penutupan (*closing price*).

#### 3.2. Operasional Variabel

##### 3.2.1. Variabel Dependen

###### a. Harga Saham

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reaksi pasar pada sample yang mendapatkan *going concern opinion* terhadap harga saham adalah menggunakan rata-rata harga saham. adapun rumus rata-rata harga saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata harga sebelum publikasi} = \frac{\sum \text{harga saham sebelum}}{n}$$

$$\text{Rata-rata harga sesudah publikasi} = \frac{\sum \text{harga saham sesudah}}{n}$$

b. Volume Perdagangan Saham

Untuk mengetahui adanya reaksi pasar pada sampel yang mendapatkan *going concern opinion* terhadap volume perdagangan saham perusahaan selama *window period* adalah dengan menggunakan *average trading volume activity* (ATVA).

Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ATVA} = \frac{\text{Jumlah Trading Volume Activity saham pada hari t}}{\text{Jumlah sampel perusahaan}}$$

### 3.2.2. Variabel Independen

a. *Going concern opinion*

Untuk mendapatkan data opini audit dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan auditor independen yang disertakan di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, lalu tanggal pengumuman laporan audit yang berisi *going concern opinion* digunakan sebagai *event date*. Selanjutnya, untuk pengujian hipotesis, digunakan data masing-masing sampel dan dilakukan perhitungan harga saham dan volume perdagangan saham seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Di dalam penelitian ini, lamanya *window period* adalah 15 hari, yaitu 1, 3, 5, dan 7 hari sebelum, saat publikasi dan 1, 3, 5, dan 7 hari sesudah pengumuman *going concern opinion*. Tanggal pengumuman *going concern opinion* digunakan sebagai *event date* ( $h=0$ ). Pemilihan *estimation period* selama 100 hari sebelum *window period*.



## IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 131 perusahaan selama tahun 2011-2013. Berdasarkan hasil *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel sebesar 12 perusahaan pada tahun 2011, 10 perusahaan pada tahun 2012, dan 10 perusahaan pada tahun 2013. Adapun hasil *purposive sampling* pada tabel 4.1 di bawah ini:

*Tabel 4.1 Penentuan Sampel*

### 4.2. Analisis Hasil Penelitian

#### 4.2.1. Statistik Deskriptif

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan penyajian statistik deskriptif dari variabel-variabel dalam penelitian ini dengan tujuan untuk melihat nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari nilai rata-rata harga saham dan nilai rata-rata TVA dari periode pengamatan (1,3,5, dan 7 hari sebelum dan sesudah publikasi *going concern opinion*) pada tahun 2011 sampai 2013.

*Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Harga Saham pada 1 Hari Sebelum dan 1 Hari Sesudah*

*Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Harga Saham pada 3 Hari Sebelum dan 3 Hari Sesudah*

*Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Harga Saham pada 5 Hari Sebelum dan 5 Hari Sesudah*

*Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Harga Saham pada 7 Hari Sebelum dan 7 Hari Sesudah*

Nilai rata-rata pada tabel 4.2 di tahun 2011 sebesar 340,50 (sebelum) dan sebesar 340,83 (sesudah) menunjukkan bahwa harga saham mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2012 juga mengalami kenaikan sebesar 945 (sebelum) dan 946,60 (sesudah). Untuk

tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 840,90 (sebelum) dan 841,70 (sesudah) yang menunjukkan adanya kenaikan.

Nilai rata-rata pada tabel 4.3 di tahun 2011 sebesar 339,583 (sebelum) dan sebesar 345,417 (sesudah) menunjukkan bahwa harga saham mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2012 juga mengalami penurunan sebesar 951,60 (sebelum) dan 945,90 (sesudah). Untuk tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 838,40 (sebelum) dan 837,20 (sesudah) yang menunjukkan adanya penurunan.

Nilai rata-rata pada tabel 4.4 di tahun 2011 sebesar 340,833 (sebelum) dan sebesar 346,583 (sesudah) menunjukkan bahwa harga saham mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2012 juga mengalami penurunan sebesar 949,700 (sebelum) dan 944,500 (sesudah). Untuk tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 837,500 (sebelum) dan 837,000 (sesudah) yang menunjukkan adanya penurunan.

Nilai rata-rata pada tabel 4.5 di tahun 2011 sebesar 341,667 (sebelum) dan sebesar 347.500 (sesudah) menunjukkan bahwa harga saham mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2012 juga mengalami penurunan sebesar 948,700 (sebelum) dan 943,700 (sesudah). Untuk tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 837,500 (sebelum) dan 841,000 (sesudah) yang menunjukkan adanya penurunan.

*Tabel 4.6 Statistik Deskriptif TVA pada 1 Hari Sebelum dan 1 Hari Sesudah*

*Tabel 4.7 Statistik Deskriptif TVA pada 3 Hari Sebelum dan 3 Hari Sesudah*

*Tabel 4.8 Statistik Deskriptif TVA pada 5 Hari Sebelum dan 5 Hari Sesudah*

*Tabel 4.9 Statistik Deskriptif TVA pada 7 Hari Sebelum dan 7 Hari Sesudah*

Nilai rata-rata pada tabel 4.6 di tahun 2011 sebesar 0,00143 (sebelum) dan sebesar 0,00043 (sesudah) menunjukkan bahwa TVA mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun

2012 juga mengalami penurunan sebesar 0,00045 (sebelum) dan 0,00034 (sesudah). Untuk tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 0,00173 (sebelum) dan 0,00174 (sesudah) yang menunjukkan adanya kenaikan.

Nilai rata-rata pada tabel 4.7 di tahun 2011 sebesar 0,0009 (sebelum) dan sebesar 0,0014 (sesudah) menunjukkan bahwa TVA mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2012 juga mengalami penurunan sebesar 0,00038 (sebelum) dan 0,00127 (sesudah). Untuk tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 0,00172 (sebelum) dan 0,00170 (sesudah) yang menunjukkan adanya kenaikan.

Nilai rata-rata pada tabel 4.8 di tahun 2011 sebesar 0,0017 (sebelum) dan sebesar 0,0013 (sesudah) menunjukkan bahwa TVA mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2012 juga mengalami penurunan sebesar 0,0004 (sebelum) dan 0,0008 (sesudah). Untuk tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 0,0011 (sebelum) dan 0,0016 (sesudah) yang menunjukkan adanya kenaikan.

Nilai rata-rata pada tabel 4.9 di tahun 2011 sebesar 0,0014 (sebelum) dan sebesar 0,0013 (sesudah) menunjukkan bahwa TVA mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2012 juga mengalami kenaikan sebesar 0,0006 (sebelum) dan 0,0007 (sesudah). Untuk tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 0,0009 (sebelum) dan 0,0043 (sesudah) yang menunjukkan adanya kenaikan.

### **4.3. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan**

#### **4.3.1. Hasil Pengujian Hipotesis 1 dan Pembahasan**

*Tabel 4.10* Hasil Pengujian harga saham 1 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2011

*Tabel 4.11* Hasil Pengujian harga saham 1 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2012

*Tabel 4.12* Hasil Pengujian harga saham 1 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2013

*Tabel 4.13* Hasil Pengujian harga saham 3 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2011

*Tabel 4.14* Hasil Pengujian harga saham 3 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2012

*Tabel 4.15* Hasil Pengujian harga saham 3 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2013

*Tabel 4.16* Hasil Pengujian harga saham 5 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2011

*Tabel 4.17* Hasil Pengujian harga saham 5 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2012

*Tabel 4.18* Hasil Pengujian harga saham 5 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2013

*Tabel 4.19* Hasil Pengujian harga saham 7 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2011

*Tabel 4.20* Hasil Pengujian harga saham 7 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2012

*Tabel 4.21* Hasil Pengujian harga saham 7 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2013

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham antara periode 1, 3, 5, 7 hari sebelum dan sesudah tanggal publikasi *going concern opinion*. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2013). Hal tersebut terjadi dikarenakan *going concern opinion* bukanlah satu satunya faktor yang dapat merubah harga saham. banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham seperti situasi ekonomi, keadaan politik dan faktor keamanan.

#### **4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis 2 dan Pembahasan**

*Tabel 4.22* Hasil Pengujian TVA 1 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2011

*Tabel 4.23* Hasil Pengujian TVA 1 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2012

*Tabel 4.24* Hasil Pengujian TVA 1 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2013

*Tabel 4.25* Hasil Pengujian TVA 3 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2011

*Tabel 4.26* Hasil Pengujian TVA 3 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2012

*Tabel 4.27* Hasil Pengujian TVA 3 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2013

*Tabel 4.28* Hasil Pengujian TVA 5 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2011

*Tabel 4.29* Hasil Pengujian TVA 5 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2012

*Tabel 4.30* Hasil Pengujian TVA 5 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2013

*Tabel 4.31* Hasil Pengujian TVA 7 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2011

*Tabel 4.32* Hasil Pengujian TVA 7 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2012

*Tabel 4.33* Hasil Pengujian TVA 7 Hari Sebelum Dan Sesudah pada tahun 2013

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan TVA antara periode 1, 3, 5, 7 hari sebelum dan sesudah tanggal publikasi *going concern opinion*. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiden (2008). Hal tersebut terjadi dikarenakan *going concern opinion* bukanlah satu satunya faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk menjual atau membeli saham. karena banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor seperti adanya reaksi investor yang cenderung lamban dalam menanggapi informasi yang ada dan ada jenis investor yang mengambil keputusan hanya berdasarkan intuisi saja tanpa berdasarkan dari sumber informasi lainnya.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian empiris diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan harga saham antara sebelum dengan sesudah adanya publikasi laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan yang berhubungan dengan *going concern*,

sehingga dapat disimpulkan bahwa *going concern opinion* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investor.

2. Hasil lainnya dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dengan sesudah adanya publikasi laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan yang berhubungan dengan *going concern*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *going concern opinion* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investor.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini dan juga adapun saran, yaitu:

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang menerima *going concern opinion*. Sehingga hasil dari penelitian ini hanya dapat digunakan oleh investor yang memiliki saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan dari sektor lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *going concern opinion*. Diharapkan untuk penelitian yang akan datang dilakukan selanjutnya menambahkan opini lain seperti opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan opini tidak memberikan pendapat (*disclaimer*).
3. Penelitian yang akan datang sebaiknya menambahkan variabel lain seperti laporan arus kas, pemberian deviden, dan menambahkan variabel *shares return*.

4. Pada penelitian yang akan datang ada baiknya apabila menggunakan periode waktu yang lebih panjang lebih dari tiga tahun dan sample yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih teruji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens Et Al. (2010). *Auditing And Assurance Services*. Thirteenth Edition, New Jersey: Pearson.
- Belkaoui, Ahmed R. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Terjemahan. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- Godfrey Et Al. (2010). *Accounting Theory 7th Edition*. In G. E. Al, *Accounting Theory 7th Edition*. Australia: Wiley.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, A. 2013. "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan." Skripsi Program Studi Akuntansi: Stie Indonesia Banking School.
- Hartono, J. (2011). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi 7)*. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Hoti, A. H., Ismaji, H., Ahmati, S., & Dermaku, A. 2012. "Effect Of Audit Opinion On Stock Price The Case Of Croati And Slovenia" Issn 1582-8859.
- Husnan, Suad, 1998, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Laksitafresti, A. 2012. "Pengaruh Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-PP) Dan Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia )" Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Manihuruk, Christianus, 2008. "Analisis Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan." [Www.Isjd.Pdii.Lipi.Go.Id](http://www.isjd.pdii.lipi.go.id)
- Mayangsari, S., & Wandanarum, P. 2013. *Auditing Pendekatan Sektor Publik Dan Privat*. Jakarta: Media Bangsa.
- Michael Hendriwijaya Dj. 2009. "Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan *Go Public* Yang Melakukan Pemecahan Saham Antara Tahun 2005-2008 Di Bei)." Tesis Program Studi Megister Manajemen: Universitas Diponegoro.
- Meiden, C. 2008. "Pengaruh Opini Audit Terhadap Return Dan Volume Perdagangan Saham". Issn 1412-0240.

- Moradi, M., Salehi, M., Rigi, M., & Moeinizade, M. 2011. "The Effect Of Qualified Audit Report On Share Prices And Return: Evidence Of Iran" *Journal Of Business Management*, Vol 5 (8) Issn 1993-8233.
- Sawidji, Widodoarjo, 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta : Jurnalindo Aksan Grafika.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tahinakis, P., Mylonakis, J., & Daskalopoulou, E. 2010. "An Appraisal Of The Impact Of Audit Qualifications On Firm's Stock Exchange Price Fluctuations" *Jurnal Enterprise Risk Management*, Vol 1, No. 1 Issn 1937-7916.
- Titman *Et Al.* 2011. *Financial Management : Principles And Applications. Eleventh Edition*. Boston: Pearson Prentice Hall.
- Umma, S., & Roger, B. (2009). *Research Method For Business: A Skill Building Approach*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

## LAMPIRAN

TABEL 4.1

Keterangan	Jumlah Sampel		
	2011	2012	2013
Populasi	131	131	131
Perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria 1	131	131	131
Perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria 1 & 2	12	10	10
Perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria 1, 2, & 3	12	10	10
Perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria 1, 2, 3, & 4	12	10	10
Perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria 1, 2, 3, 4 & 5	12	10	10

TABEL 4.2

	2011		2012		2013	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Minimum	64	64	58	56	50	50
Maksimum	1610	1630	3700	3700	3700	3700
Mean	340,50	340,83	945	946,60	840,90	841,70
Standar deviasi	461,7785	466,7167	1187,8209	1185,3092	1205,9530	1206,0648

TABEL 4.3

	2011		2012		2013	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Minimum	64	64	60	57	50	50
Maksimum	1603	1670	3700	3700	3700	3700
Mean	339,583	345,417	951,60	945,90	838,40	837,20
Standar deviasi	459,5505	476,1427	1184,6009	1185,1614	1203,5885	1195,5130



TABEL 4.4

	2011		2012		2013	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Minimum	66	64	73	57	50	50
Maksimum	1620	1674	3700	3700	3700	3700
Mean	340,833	346,583	949,700	944,500	837,500	837,000
Standar deviasi	463,7260	476,8988	1185,3788	1184,7379	1203,4676	1190,9554

TABEL 4.5

	2011		2012		2013	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Minimum	67	63	61	57	50	50
Maksimum	1631	1677	3700	3700	3700	3700
Mean	341,667	347,500	948,700	943,700	837,500	841,000
Standar deviasi	466,5064	477,5212	1186,3871	1184,5698	1203,3703	1191,2999

TABEL 4.6

	2011		2012		2013	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Minimum	0,000015	0,000007	0,000005	0,000001	0,000003	0,000002
Maksimum	0,010084	0,0024444	0,002291	0,002785	0,013941	0,013941
Mean	0,00143390	0,00043661	0,0004552	0,000344	0,00173110	0,00174460
Standar deviasi	0,002930498	0,000802153	0,0007212	0,000861	0,00430675	0,00431751

TABEL 4.7

	2011		2012		2013	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Minimum	0,000015	0,000007	0,000017	0,000001	0,000007	0,000003
Maksimum	0,004189	0,012368	0,001656	0,01025	0,013941	0,013941
Mean	0,0009450	0,00140583	0,0003892	0,00127	0,00172040	0,00170030
Standar deviasi	0,0015232	0,003496963	0,0005201	0,003183	0,00432041	0,00432837

TABEL 4.8

	2012		2013		2011	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Minimum	0,000015	0,000007	0,000012	0,000001	0,000005	0,000002
Maksimum	0,013417	0,010367	0,002519	0,006234	0,008375	0,013941
Mean	0,001771	0,00131649	0,000483	0,000858	0,0011229	0,0016904
Standar deviasi	0,00384952	0,002941095	0,0007626	0,001924	0,0025803	0,00432835

TABEL 4.9

	2011		2012		2013	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Minimum	0,000015	0,000007	0,000009	0,000001	0,000010	0,000016
Maksimum	0,010002	0,008375	0,003562	0,004504	0,005990	0,013941
Mean	0,00144817	0,00131699	0,0006079	0,000733	0,00093580	0,00165800
Standar deviasi	0,002896352	0,002493818	0,0010775	0,001366	0,00183201	0,00433324

TABEL.4.10

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b1p - a1p	-.333	7,901	2,281	-5,353	4,687	-.146	11	,886

TABEL 4.11

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b1p - a1p	-1,6000	11,2566	3,5597	-9,6525	6,4525	-.449	9	,664

TABEL 4.12

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b1p - a1p	-.8000	3,3267	1,0520	-3,1797	1,5797	-.760	9	,466

TABEL 4.13

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b3p - a3p	-5,833	19,469	5,620	-18,204	6,537	-1,038	11	,322

TABEL 4.14

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b3p - a3p	5,7000	14,1111	4,4623	-4,3944	15,7944	1,277	9	,233

TABEL 4.15

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b3p - a3p	1,2000	23,0545	7,2905	-15,2922	17,6922	,165	9	,873

TABEL 4.16

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b5p - a5p	-5,750	15,393	4,443	-15,530	4,030	-1,294	11	,222

TABEL 4.17

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b5p - a5p	5,2000	17,5423	5,5474	-7,3490	17,7490	,937	9	,373

TABEL 4.18

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b5p - a5p	,5000	37,7367	11,9334	-26,4952	27,4952	,042	9	,967

TABEL 4.19

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b7p - a7p	-5,833	13,016	3,757	-14,104	2,437	-1,552	11	,149

TABEL 4.20

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 b7p - a7p	4,9000	19,2033	6,0726	-8,8372	18,6372	,807	9	,441

TABEL 4.21

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 b7p - a7p	-3,5000	39,8950	12,6159	-32,0392	25,0392	-.277	9	,788	

TABEL 4.22

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 B1V - A1V	,000997292	,002317239	,000668929	-.000475012	,002469595	1,491	11	,164	

TABEL 4.23

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 b1v - a1v	,000111400	,000358731	,000113441	-.000145221	,000368021	,982	9	,352	

TABEL 4.24

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 B1V - A1V	-.000037330	,000223076	,000070543	-.000196909	,000122249	-.529	9	,609	

TABEL 4.25

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 B3V - A3V	-.0004607383	,0025746232	,0007432297	-.0020965759	,0011750992	-.620	11	,548	

TABEL 4.26

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 b3v - a3v	-.000883600	,002761948	,000873405	-.002859378	,001092178	-1,012	9	,338	

TABEL 4.27

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 B3V - A3V	,000012600	,000086113	,000027231	-.000049001	,000074201	,463	9	,655	

TABEL 4.28

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	B5V - A5V	,000454508	,004022528	,001161204	-,002101284	,003010301	,391	11	,703

TABEL 4.29

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	b5v - av	-,000375300	,001279388	,000404578	-,001290519	,000539919	-,928	9	,378

TABEL 4.30

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	B5V - A5V	-,000577800	,001756737	,000555529	-,001834494	,000678894	-,040	9	,325

TABEL 4.31

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	B7V - A7V	,000131175	,002886374	,000833224	-,001702739	,001965089	,157	11	,878

TABEL 4.32

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	b7v - a7v	-,000124900	,000588074	,000185965	-,000545583	,000295783	-,672	9	,519

TABEL 4.33

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	B7V - A7V	-,000735500	,002542014	,000803855	-,002553947	,001082947	-,915	9	,384